

H F C K O T A

NEWS



Edisi 32 // 18 Agustus 2024

KEMERDEKAAN YANG

UTUH



SUARA PENGGEMBALAAN



Tujuh puluh sembilan tahun bangsa Indonesia merdeka dari penjajahan Belanda 350 tahun, dari penjajahan Jepang 3,5 tahun. Bersyukur kepada Tuhan yang sudah membawa bangsa kita merdeka. Kita berdoa agar para pemimpin bersatu dan benar-benar membawa bangsa Indonesia maju dan rakyat boleh menikmati kemakmuran, pendidikan, keadilan dan kebebasan dalam beribadah.

Sebagai orang yang percaya kepada Kristus, kita sudah mengalami kemerdekaan ketika kita menerima pengorbanannya di atas kayu salib. Dia menjanjikan kemerdekaan yang utuh.

Pertama KEMERDEKAAN DARI DOSA.

Kemerdekaan ini secara rohani merupakan kemerdekaan yang terpenting: "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?" (Mat. 16:26) Siapa yang dapat memerdekakan kita dari dosa? Hanya YESUS, tidak ada yang lain: "Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan" (Gal. 5:1). Jika tidak dimerdekakan, maka kita terbelenggu dan menjadi hamba dosa. Seorang hamba tidak memiliki hak. Ia terikat kepada tuannya. Jika tuan kita adalah Kristus, maka kita menjadi hamba kebenaran. Tapi jika tuan kita adalah Iblis, maka kita menjadi budak dosa dan hawa nafsu.

Ada empat model kehidupan manusia:

1. Bisa berdosa; ini dimiliki oleh Adam dan Hawa yang diciptakan tanpa benih dosa tapi memiliki "free

will" (kehendak bebas). Dengan kehendak bebasnya, mereka bisa memilih untuk tidak berdosa atau memberontak dan berdosa;

2. Tidak bisa tidak berbuat dosa; ini dimiliki oleh semua keturunan Adam dan Hawa yang masih terikat oleh kuasa dosa: "Tidak ada yang benar, seorang pun tidak. Tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak" (Roma 3:10-12). Semua orang di dunia ini dilahirkan dengan benih dosa dan pasti berbuat dosa;
3. Bisa tidak berbuat dosa; Syukur kepada Tuhan Yesus yang melepaskan kita dari kuasa dosa sehingga oleh kuasa Roh Kudus kita bisa tidak berbuat dosa (Rm. 7:24-25);
4. Tidak bisa berbuat dosa; Ketika sudah bersama Yesus dalam surga yang kekal, kita tidak bisa berbuat dosa lagi. Tubuh kita sudah diubah menjadi tubuh kemuliaan (1 Kor. 15:43). Kita akan selama-selamanya bersama Tuhan (1 Tes. 4:17).

Jika sudah dimerdekakan dari kuasa dosa, maka kita jangan menyalahgunakan kemerdekaan dalam Kristus: "Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih" (Gal. 5:13). Tuhan menghendaki agar kita mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri (Gal. 5:14) dan jangan saling menggigit, menyerang, menyalahkan, merasa diri paling benar agar kita semua waspada dan jangan saling membinasakan (Gal. 5:15).

Kedua

KEMERDEKAAN DARI SAKIT HATI.

Kemerdekaan ini adalah secara jiwani. Jangan biarkan hati kita dikuasai sakit hati, kebencian dan kepahitan. Mengapa kita harus mrngampuni?

1. Tuhan Yesus sudah lebih dulu mengampuni, maka kita harus mengampuni. Dalam Matius 18:23-25, Tuhan Yesus menceritakan perumpamaan seorang raja yang membebaskan seorang hamba yang tidak bisa membayar hutangnya sebesar 10.000 talenta. 1 talenta sama dengan 6000 dinar; berarti 10.000 talenta=60 jt dinar; 1 dinar: upah harian seorang pekerja; 1 tahun kira2-kira 300 dinar; 60 jt dinar berarti diperoleh dengan bekerja selama 200.000 tahun. Apakah mungkin bisa? Tidak mungkin. Hutang 200.000 tahun kerja menggambarkan hutang dosa kita kepada Tuhan yang sangat besar dan tidak mungkin dapat kita bayar dengan apa pun;
2. Jika tidak mengampuni, maka dosa kita tidak akan diampuni. Hamba yang sudah dibebaskan hutang 60 jt dinar tidak mau membebaskan kawannya yang berhutang 100 dinar (100 hari kerja) (Mat. 18:28). Raja menghukum hamba itu dan perintahkan algojo menyiksanya sampai hutang-hutangnya dilunasi (Mat. 18:34). Perumpamaan ini mengajari kita agar kita dapat mengampuni dengan segenap hati (Mat. 18:35). Jika tidak mengampuni, maka Bapa di surga tidak akan mengampuni (Mat. 6:15).
3. Harus mengampuni supaya Iblis tidak beroleh keuntungan (2 Kor. 2:10-11). Iblis adalah pencuri, pembunuh dan pembinasakan. Jika tidak mengampuni, iblis akan ambil celah dan dapat menyiksa fisik (sakit penyakit), mencuri damai sejahtera, membunuh suka cita dan pada akhirnya membinasakan masuk neraka.

Ketiga

KEMERDEKAAN DARI KEMISKINAN.

Ini adalah termasuk kemerdekaan yang di hadapan manusia menjadi yang terpenting. Demi dapat hidup bebas dari kemiskinan, manusia mau melakukan apa saja, termasuk "menjual" Yesus. Iblis bisa memberikan kekayaan kepada manusia tapi kemudian manusia harus membayar dengan harga yang sangat mahal, yaitu kehilangan keselamatan.

Tuhan sangat merindukan setiap anaknya hidup dalam kecukupan, bahkan dalam kelimpahan. Namun, dengan cara Tuhan:

1. Harus rajin (Ams. 10:4): "Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya". "Orang malas jangan makan" (2 Tes. 3:10) menjadi peringatan Firman yang keras;
2. Minta petunjuk dan hikmat Tuhan (Pengk. 10:10): "Jika besi menjadi tumpul dan tidak diasah, maka orang harus memperbesar tenaga, tetapi yang terpenting untuk berhasil adalah hikmat";
3. Percaya janji Allah (Flp. 4:19): "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaannya dalam Kristus Yesus"; (Mat. 6:33): "Tetapi carilah

dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu";

4. Menabur pasti menuai (Mat. 22:21): "Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah." Ada yang wajib diberikan kepada Allah, yaitu persepuluhan; ada yang wajib diberikan kepada kaisar, yaitu pajak. Tapi, ada juga yang harus diberikan kepada yg membutuhkan (belas kasihan) (Luk. 11:42): "Tetapi celakalah kamu, hai orang-orang Farisi, sebab kamu membayar persepuluhan dari selasih, inggu dan segala jenis sayuran, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah. Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan".

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, Tuhan sudah membayar harga kemerdekaan yang utuh bagi kita, secara rohani, jiwani, maupun jasmani. Maukah kita melakukan bagian kita dengan sungguh-sungguh? Amen, Merdeka 🇮🇩❤️🇮🇩

In His Freedom,
Agnes Maria



MERDEKA!!!



Bangsa Indonesia setiap tanggal 17 Agustus merayakan HUT RI. Tahun ini pas ke 79 Tahun sudah Merdeka. Yang paling berkesan di perayaan HUT RI tahun ini ialah upacara nya di adakan di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur. Ini suatu kebanggaan bagi seluruh Masyarakat Indonesia, sebab inilah salah satu bukti Pemerintah telah bekerja untuk memajukan Bangsa Tercinta ini.

Merdeka!!! Merdeka!!! Bangsa kita telah bebas dari penjajahan, bangsa kita telah lepas dari perbudakan. Bangsa kita telah mendapatkan hak untuk menentukan arah kebijakan dan segala aktivitasnya. Namun, kita perlu sadar bahwa sebuah bangsa tidak pernah hidup terisolasi dari bangsa yang lain. Kemerdekaan suatu bangsa selalu berhubungan dengan relasinya dengan bangsa lain. Kemerdekaan tidak lantas membuat suatu bangsa bisa sesuka hati bertindak, apalagi jika tindakan tersebut membahayakan bangsa lain dan kelangsungan hidup di seluruh muka bumi.

Demikian pula kiranya kemerdekaan kita di dalam Kristus. Rasul Paulus menyebutkan bahwa hasil dari karya Kristus adalah kemerdekaan. Kemerdekaan itu berarti bahwa tindakan orang percaya tidak diikat oleh berbagai peraturan. Namun, kemerdekaan dari peraturan itu bukan berarti kita sebagai orang percayan dapat menjalani hidup dengan sesuka hati. Kemerdekaan dari Kristus bukan kesempatan untuk berbuat dosa, tetapi harus mengasihi orang lain seperti mengasihi diri sendiri (13-14). Inilah yang menjadi pedoman kita dalam

bertindak. Tanpa diikat peraturan, kemerdekaan menuntun kita bertindak secara tepat dalam relasi dengan Tuhan dan sesama.

Kiranya, prinsip kemerdekaan ini terus-menerus menjadi landasan bagi kita dalam menjalani kehidupan pada saat ini. Di tengah dunia yang semakin egois dan apatis, orang Kristen memiliki kemerdekaan untuk tetap memilih mengasihi orang lain. Di tengah pergaulan yang sarat kepentingan, kita memiliki kemerdekaan untuk tetap bertindak tulus. Di tengah hunjaman kebencian, orang Kristen tetap memiliki kemerdekaan untuk mengasihi dan mengampuni. Di tengah masyarakat yang terkotak-kotak berdasarkan agama, orang Kristen memiliki kemerdekaan untuk tetap menjalin relasi yang baik dengan umat beragama lain. Kemerdekaan itu menjadi suluh bagi kita untuk menjalani cara hidup yang tidak serupa dengan dunia ini (Rm. 12:1-2).

Mari kita benar-benar memaknai karunia kemerdekaan yang berasal dari Kristus dengan mengasihi sesama seperti mengasihi diri sendiri, dan terus menjalani hidup ini seturut dengan kehendak Tuhan.

Amin

Tuhan Yesus Memberkati

MERDEKA!! MERDEKA!!

(Saferius Gulo)

Freedom in Christ



In today's modern contemporary culture, freedom often centered on personal liberation and the rights of the individual. However, the Christian understanding of freedom uniquely challenges much of what society promotes. True freedom is found not merely in self-expression or personal choice but in surrendering to Jesus Christ, who liberates us from sin and societal norms. Today, we are going to explore three keys about the true freedom in Christ: liberation from sin, the gift of grace, and the call to love, which may challenge conventional thought.

1. Liberation from Sin

The concept of freedom in Christ strongly confronts the idea that individual autonomy leads to genuine freedom. According to Romans 6:22, Paul states, "But now that you have been set free from sin and have become slaves of God, the fruit you reap leads to holiness, and the outcome is eternal life." While society encourages us to pursue our desires without restraint, the Bible teaches that true liberation comes from being freed from the very sin that society often normalize or even promoted.

This liberation from sin can be controversial because it challenges the popular belief that anything goes as long as it feels good. The idea that one must admit to being a "slave" of God fights against the core of contemporary thought that equates freedom with self-satisfaction. However, this biblical perspective reveals that without Christ, we are enslaved to our sin, brokenness, lost in a cycle of sin that leads to ultimate despair. Therefore, while society advocates for freedom to do whatever makes us happy, Christ calls us to let go our destructive habits and discover a higher calling, which is a radical redefinition of what it means to be truly free.

2. The Gift of Grace

The challenging notion of grace complicates our understanding of personal merit and the cultural obsession with achievement. Ephesians 2:8-9 reminds us, "For by grace you have been saved through faith, and that not of yourselves; it is the gift of God, not of works, lest anyone should boast." This idea stands very different to a societal narrative that places immense value on personal effort and success.

By proclaiming that salvation is a gift from God, rather than a reward for good deeds, the message of grace eliminates the self-righteousness and individualistic cultures. It suggests that no one is inherently 'better', good enough or more deserving of God's favor—a concept that can be unsettling for those who pride themselves on their achievements and efforts.

This grace is both liberating and challenging; it's an invitation to let go of pride and the false belief that we can somehow earn God's love. Accepting it requires humility and a recognition that everyone, regardless of their past, has equal access to God's love. This is radical grace

3. The Call to Live in Love

Finally, the concept of freedom in Christ is incomplete without addressing the radical call to love, which can create discomfort in both the church and the broader community. Galatians 5:13 states, "For you were called to freedom, brothers. Only do not use your freedom as an opportunity for the flesh, but through love serve one another." This calling runs against the prevailing belief of self-care and personal priority that dominates modern cultures.

To love others selflessly can be seen as controversial. It prompts believers to serve, even when it is inconvenient, and to prioritize others' needs above their own. This radical love doesn't just extend to friends but challenges us to follow the path of Christ's love for our enemies and those who oppose us, something that many find profoundly illogical.

Moreover, many individuals struggle with the idea that true freedom involves restraint and sacrifice. Living in love demands that we wrestle with our own desires, which can be a tough pill to swallow in an age that promotes "follow your heart" as the ultimate guideline.

In conclusion, the freedom found in Christ is not just a personal affirmation of autonomy but a challenging, transformative journey. It invites us to wrestle with uncomfortable truths about sin, grace, and love. The message of freedom in Christ calls us to surrender, unite, and serve. Embracing this freedom may be controversial, but independence is truly in-dependence to Christ. (ES).



ZOOM

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



FAMILY CELL UMUM

SURABAYA BARAT

FC Graha Family
FC Darmo

SURABAYA SELATAN

FC Kutisari, FC Jemursari
FC Pondok Tjandra, FC Sidoarjo

SURABAYA TIMUR

FC Karang Asem, FC Manyar,
FC Kapas Gading

SURABAYA PUSAT

FC Embong Sawo Hybrid (Setiap Selasa Ke 2 & 4)
FC Kupang Krajan, FC TC 1-8, FC Volunteer

FC Profesi Melawai

FC Ladies : FC Golden Mom & FC Young Mom

FC Kids, Youth & Pro-X : FC Youth #1, FC Youth #2, FC Pro-X, FC Leader Kids - Youth & Pro-X

FC PAW : FC Singer HFC Kota, FC Pemusik HFC Kota

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Ps. Yehudha Andrew S - 0812 3450 3107



HOLY
FASTING



DOA PUASA

PRAISE & WORSHIP



24 AGUSTUS²⁴ • SABTU 10^{WIB}

HFC KOTA

JLN. EMBONG SAWO 2, LANTAI 2 - SURABAYA

BERSAMA PASTOR
YEHUDHA ANDREW

LIVE YOUTUBE
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

YOUTH & PRO-X

SATURDAY
24.AUGUST | 6 PM

HFC KOTA - EMBONG SAWO 2 LT. 2

@HOWYOUTH.ID
@HAPPYFAMILYCENTER



SERMON BY
PS. SONNY ZALUCHU

2024 THE YEAR OF
WATCHING & PRAYING
SUBTHEME AUGUST
"FREEDOM"



MINGGU, 25 AGUSTUS 2024 | PUKUL 07.00, 09.00, 11.00 WIB | GEDUNG JHS LT. 10

DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA
IBADAH TUNAS REMAJA (KELAS 7,8,9) JAM 9 PAGI

MORE INFO 02120 8000 001 | @HAPPYFAMILYCENTER | LIVE STREAM HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA

IBADAH DIAKONIA

DISERTAI IBADAH ANAK

25 AGUSTUS 2024 • MINGGU • 14.00 WIB

BEDUNG JHS LANTAI 10 | JLN. AIS NASUTION 35
INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKI 0812 3226 1908
REKENING MISI & DIAKONIA : 729 16 99999

follow IG
@diakonia_hfc_kota
@happyfamilycenter



FIRMAN TUHAN

Safertus Gulo

Ladies
Worship

PERDANA SETIAP RABU

Happy Family Center
KOTA

LADIES WORSHIP

“Penolong yang Sepadan”

HARI RABU
21 AGUSTUS '24
PK.10.00 WIB

HFC KOTA
EMBONG SAWO
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2



DISERTAI PELAYANAN
HFC KOTA CHOIR

Ps. Dr. Agnes Maria

HOTLINE LADIES WORSHIP 0812 9297 7348 | @HFCGLADIES | @HFCFAMILYCENTER

SAMARA
Tour & Travel



Early Bird :

**Rp. 23.777.000* /
PAX**

- Sebelum 30 Juli 2024
- Limited 20 seats only
- Deposit Pendaftaran 5 Juta

Explore

Turkey & Cappadocia

1 -11 January 2025

By Singapore Airlines

Pembina Rohani :

Ps. Dr. Agnes Maria

HIGHLIGHT : Mengunjungi 3 dari 7
Gereja Jemaat Mula-Mula

CONTACT Zendy : 0816537770 (WA)



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

80rb

Happy Family Center
Kota



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

Happy Family Center
Kota

KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



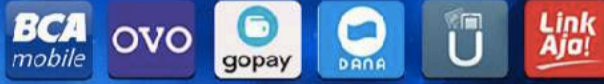


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999